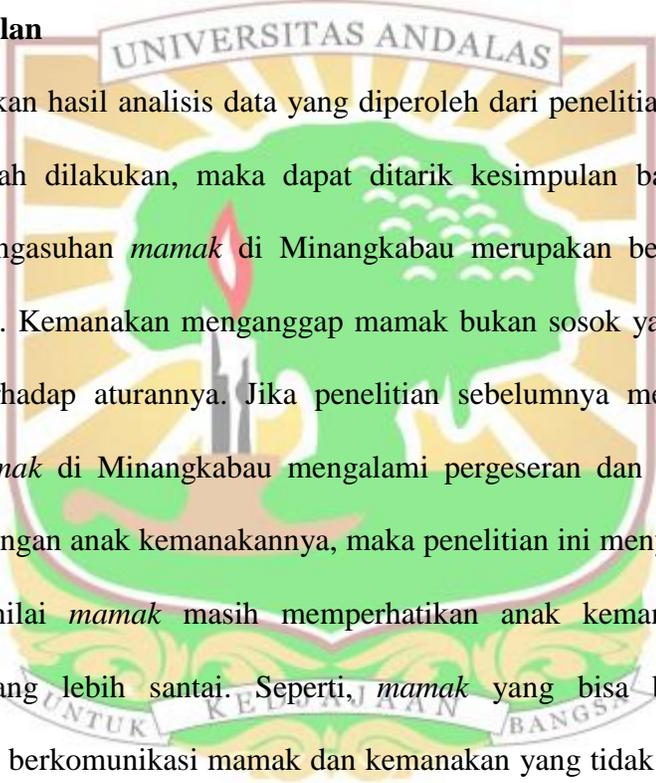


## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu diberikan beberapa saran yang dapat diterapkan bagi kemanakan atau mamak dan penelitian lain.

#### 5.1. Kesimpulan



Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian terhadap ketiga subjek yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemanakan menganggap pengasuhan *mamak* di Minangkabau merupakan bentuk pengasuhan yang demokratis. Kemanakan menganggap mamak bukan sosok yang harus ditakuti atau otoriter terhadap aturannya. Jika penelitian sebelumnya mengatakan bahwa pengasuhan *mamak* di Minangkabau mengalami pergeseran dan *mamak* dianggap kurang peduli dengan anak kemanakannya, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa kemanakan menilai *mamak* masih memperhatikan anak kemanakannya namun dengan cara yang lebih santai. Seperti, *mamak* yang bisa bercanda dengan kemanakan, cara berkomunikasi mamak dan kemanakan yang tidak kaku dan formal, sehingga kemanakan mempersepsikan *mamak* adalah orang yang mengerti dengan kemanakan. Sehingga hal tersebut membuat hubungan mamak dan kemanakan lebih terasa dekat.

Temuan lain dari penelitian ini *mamak* masih memperhatikan atau peduli kepada anak kemanakan. Hal ini terlihat dari mamak yang mendukung serta membantu kemanakan baik dari segi moril maupun materi. Sehingga adanya mamak

yang memenuhi dimensi emosional seperti kasih sayang serta dukungan membuat kemanakan menilai mamak tidak mengabaikan anak kemanakannya.

Hubungan mamak dan kemanakan tidak terlepas dari adanya peran Ibu sebagai penghubung antara *mamak* dan *kemanakan*. *Kemanakan* mempersepsikan pengasuhan *mamak* lebih berperan dalam hal aturan dan disiplin pada dimensi perilaku, memberikan nasehat serta dukungan kepada kemanakan pada dimensi emosional. *Mamak* masih turut serta mengajarkan anak kemanakannya perilaku yang sesuai dengan aturan adat istiadat Minangkabau serta norma-norma yang berlaku dalam masyarakat Minangkabau. Namun kurang mengajarkan adat istiadat minangkabau secara khusus. Secara umum, kemanakan menganggap masih membutuhkan peran pengasuhan mamak.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Bagi pengembangan ilmu psikologi

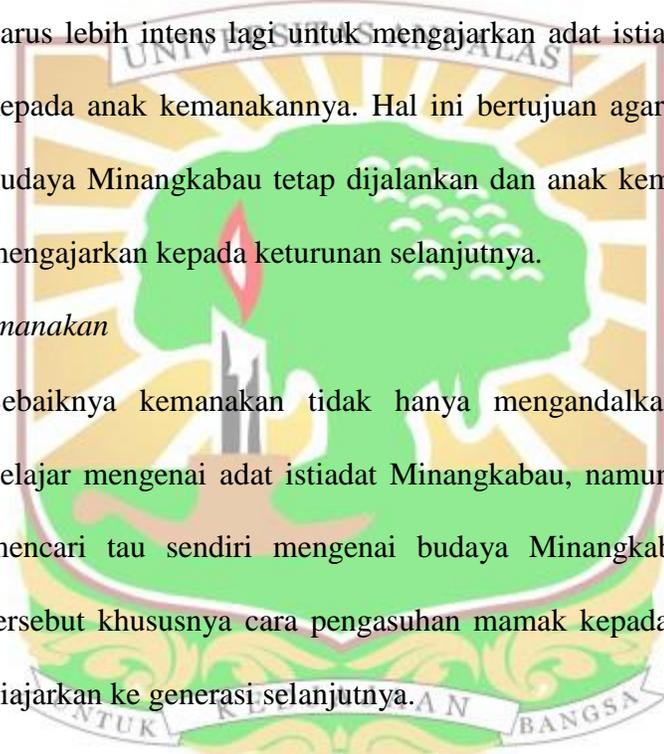
Penelitian mengenai persepsi pengasuhan pada satu budaya hendaknya dapat diperbanyak agar mampu menambah khazanah ilmu psikologi terutama berkaitan psikologi kultural. Hal ini bertujuan untuk memperluas kemungkinan-kemungkinan lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi pengasuhan serta gambaran pembahasan mengenai peran pengasuhan, khususnya peran pengasuhan mamak di Minangkabau dapat dijelaskan lebih rinci dan mendalam.

## 2. Bagi *Mamak*

- Hendaknya *mamak* mampu menjadikan *kemanakan* atau memposisikan *kemanakan* sebagai teman dekat, terutama pada remaja Minangkabau, agar *kemanakan* menganggap *mamak* adalah orang yang mengerti dengan dirinya dan tidak dianggap ketinggalan zaman.
- Sebaiknya, setiap orang yang berposisi sebagai seorang *mamak*, harus lebih intens lagi untuk mengajarkan adat istiadat Minangkabau kepada anak *kemanakannya*. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai dalam budaya Minangkabau tetap dijalankan dan anak *kemanakan* juga bisa mengajarkan kepada keturunan selanjutnya.

## 3. Bagi *Kemanakan*

- Sebaiknya *kemanakan* tidak hanya mengandalkan *mamak* untuk belajar mengenai adat istiadat Minangkabau, namun juga harus aktif mencari tau sendiri mengenai budaya Minangkabau agar budaya tersebut khususnya cara pengasuhan *mamak* kepada *kemanakan* bisa diajarkan ke generasi selanjutnya.
- *Kemanakan* boleh mempersepsikan *mamak* bukan orang yang otoriter, namun *kemanakan* tetap harus paham dengan budaya Minangkabau, terutama dalam hal kehidupan *bermamak berkemanakan*. Karena *kemanakan* Laki-laki akan menjadi *mamak* untuk anak saudara perempuannya.



#### 4. Bagi Ibu

Ibu merupakan media penghubung antara mamak dan kemanakan. Sehingga penting bagi Ibu untuk mengajarkan tentang nilai-nilai budaya Minangkabau khususnya tentang adat bermamak berkemanakan kepada anaknya. Dengan adanya peran Ibu yang masih mengajarkan tentang adat bermamak berkemanakan kepada anaknya, diharapkan hal tersebut bisa juga dilakukan secara turun temurun untuk tetap menjaga keunikan budaya Minangkabau yang menganut sistem kekerabatan *matrilineal*.

#### 5. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian pada daerah Minangkabau yang masih kental memegang adat istiadat Minangkabau. Selain itu sebaiknya penelitian dilakukan kepada mamak dan kemanakan yang tinggal d satu rumah.

